

ABSTRAK *asli*

Skripsi ini berjudul "Pendapatan Transmigran Dari Usaha Tani di Lokasi Permukiman Transmigrasi Ringin Teluk IC Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan"

Penelitian dilakukan di lokasi permukiman Transmigrasi Bingin Teluk IC Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan, terletak $\pm$ 300 kilometer arah barat kota Palembang atau $\pm$ 136 kilometer arah utara kota Lubuk Linggau.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan transmigran dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh faktor non fisis terhadap pendapatan transmigran dari usaha tani.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survai, dengan responden kepala keluarga. Sebagai sampel diambil secara random 3 satuan permukiman dari 6 satuan permukiman yang ada. Jumlah responden seluruhnya 138 kepala keluarga yang diambil secara proporsional dan sistematis random sampling. Analisa data menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Untuk meyakinkan kebenaran analisa tabel dibuktikan dengan test korelasi product moment dari Pearson.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata para transmigran hanya mampu menggarap lahan seluas 1,25 hektar per kepala keluarga dari 3,25 hektar lahan yang telah dialokasikan. Kurang mempunyai transmigran menggarap lahan keseluruhannya disebabkan karena terbatasnya modal dan tenaga yang dimiliki para transmigran. Transmigran dalam mengusahakan lahan pertanian hanya memakai tenaga keluarga, terutama bantuan tenaga isteri dan anak. Dengan demikian luas lahan yang digarap setiap keluarga tergantung pula kepada banyaknya tenaga kerja keluarga yang bekerja di lahan pertanian. Dari perhitungan data primer menunjukkan bahwa, pendapatan transmigran dari usaha tani sangat bervariasi yaitu paling kecil Rp.113.000 dan yang paling besar Rp. 729.000,- dengan pendapatan rata-rata setiap keluarga per tahun Rp.111.668 atau per kapita per tahun Rp.68.243,-. Besar kecilnya pendapatan dari usaha tani adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor non fisis seperti umur kepala keluarga, pendidikan kepala keluarga, luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja keluarga dan tingkat perapan teknologi usaha tani. Pendapatan transmigran dari usaha tani belum dapat memenuhi kebutuhan pangan transmigran maka dengan demikian sebagian besar (81,16 persen) kepala keluarga bekerja di luar sektor pertanian seperti memungut hasil hutan, berdagang, tukang kayu, kerajinan rumah tangga dan lain-lain.